

**PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA
PEDARINGAN SURAKARTA**

Laporan Auditor Independen

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Daftar isi

	<u>Halaman / Page</u>
Surat Pernyataan Direksi	i
Laporan Auditor Independen	ii - v
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 27

Table of contents

<i>Statement of Directors</i>
<i>Independent Auditor's Report</i>
<i>Statement of Financial Position</i>
<i>Income Statement</i>
<i>Statement of Changes in Equity</i>
<i>Cash Flow Statement</i>
<i>Notes to Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nomor: PAUS.510/0640/III.2024

TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERUMDA PAU PEDARINGAN KOTA SURAKARTA
PER 31 DESEMBER 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chriswanto Tri Santoso, SE., MM
Alamat Kantor : Jl. Ketingan No. 1 Jebres, Surakarta
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab penuh atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP);
3. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar serta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggungjawab penuh atas penerapan sistem pengendalian intern perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 06 Maret 2024

Direktur Utama

Perumda PAU Pedaringan
Kota Surakarta



Chriswanto Tri Santoso, SE., MM.

NIP. 280770.050493.02

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00011/3.0411/AU.2/05/1790-1/1/III/2024

Kepada Yth:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan” Kota Surakarta

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan” Kota Surakarta, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba (rugi), laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan” Kota Surakarta tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Akun Biaya Dibayar Dimuka atas laporan keuangan terlampir, yang dimana pengakuan akun tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan

penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.



Kantor Akuntan Publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh, dan Rekan

Sucahyono, S.E., Ak., M.M., CA, CPA, BKP

NRAP: 1790

Izin Usaha KAP: KMK No. 648/KM.1/2019

6 Maret 2024





PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
PERUMDA PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN
KOTA SURAKARTA

Alamat : Jl. Kentingan No. 1 Jebres, Surakarta Telp. (0271) 635138 Fax. (0271) 647847
website : www.pedaringan.com email : pps@pedaringan.com



PERUSAHAAN UMUM DAERAH

PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

Per 31 Desember 2023

(Dalam rupiah)

Keterangan	2023	Catatan	2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	2.195.947.944	2.b, 3	1.864.843.261
Piutang Usaha	5.184.944.511	2.e, 4	4.754.106.182
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(207.821.000)	2.e, 5	(207.821.000)
Piutang Lainnya	4.852.960	6	4.852.960
Persediaan	2.339.925.744	2.g, 7	2.771.403.969
Uang Muka	3.059.172.129	2.h, 8	2.765.283.685
Biaya Dibayar Dimuka	4.166.348.180	2.h, 9	3.673.666.799
Pendapatan Yang Akan Diterima	656.716.413	10	614.935.973
Jumlah Aset Lancar	17.400.086.880		16.241.271.828
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap			
Tanah	252.921.460.079	2.j, 11	252.921.460.079
Bangunan	11.105.607.944	2.j, 11	11.105.607.944
Jalan, Pagar, Emplasemen	3.058.482.189	2.j, 11	3.058.482.189
Instalasi Listrik dan Air	276.369.001	2.j, 11	262.469.001
Mesin dan Peralatan	2.158.959.000	2.j, 11	1.978.959.000
Kendaraan	3.517.681.703	2.j, 11	3.517.681.703
Inventaris	1.982.536.800	2.j, 11	1.966.151.447
Harga Perolehan Aset Tetap	275.021.096.715		274.810.811.362
Akumulasi Penyusutan	(9.069.246.032)	2.j, 11	(8.083.021.639)
Nilai Buku Aset Tetap	265.951.850.683		266.727.789.723
Aset Lain - lain	66.349.999	12	21.275.017
Jumlah Aset Tidak Lancar	266.018.200.682		266.749.064.740
JUMLAH ASET	283.418.287.562		282.990.336.568
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Bank	416.666.667	13	1.000.000.000
Utang Usaha	2.479.774.323	2.l, 14	577.722.904
Utang Pajak	362.621.345	2.m, 15	195.227.436
Beban Akrua	33.267.361	2.n, 16	117.617.967
Pendapatan Diterima Dimuka	522.254.097	17	838.851.636
Utang Lancar Lainnya	234.122.958	18	1.029.750.405
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	4.048.706.752		3.759.170.348
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Utang Bank	-	19	416.666.667
Jumlah Kewajiban Lain-lain	-		416.666.667
JUMLAH KEWAJIBAN	4.048.706.752		4.175.837.015
EKUITAS			
Modal Penyertaan	272.934.428.050	20	272.934.428.050
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	(24.794.878)	21	(24.794.878)
Dana Cadangan	3.540.537.644	22	3.175.857.645
Dana - Dana	1.053.113.751	23	905.608.740
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.866.296.243	24	1.823.399.997
JUMLAH EKUITAS	279.369.590.810		278.814.499.553
JUMLAH KEWAJIBAN DAN	283.418.287.562		282.990.336.568

Surakarta, 06 Maret 2024

Dibuat

Amali Laras Ati
Staf Akuntansi

Diperiksa

Heimin Prasetyaningrum, SE.
Sekretaris Perusahaan

Disetujui

Chriswanto Tri Santoso, SE.MM.
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
PERUMDA PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN
KOTA SURAKARTA

Alamat : Jl. Kentingan No. 1 Jebres, Surakarta Telp. (0271) 635138 Fax. (0271) 647847
website : www.pedaringan.com email : pps@pedaringan.com



PERUSAHAAN UMUM DAERAH

PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA

LAPORAN LABA (RUGI)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dalam rupiah)

Keterangan	2023	Catatan	2022
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Jasa Pergudangan	3.764.593.195	2.q, 25	3.308.607.326
Pendapatan Jasa Angkutan	8.359.859.366	2.q, 25	8.948.913.490
Pendapatan Perdagangan	27.452.079.809	2.q, 25	27.156.059.355
Pendapatan Jasa Penitipan Kendaraan & Sewa	1.434.124.717	2.q, 25	1.220.600.355
Pendapatan SPBU	68.207.505.330	2.q, 25	72.429.315.316
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>109.218.162.417</u>		<u>113.063.495.842</u>
Beban Operasional			
Beban Jasa Pergudangan	1.405.746.288	2.q, 26	1.228.055.738
Beban Jasa Angkutan	7.894.387.216	2.q, 26	8.401.608.715
Beban Perdagangan	26.209.906.044	2.q, 26	26.094.623.032
Beban Jasa Penitipan Kendaraan dan Sewa	460.410.916	2.q, 26	434.311.385
Beban SPBU	67.273.792.735	2.q, 26	71.174.313.514
Jumlah Beban Operasional	<u>103.244.243.198</u>		<u>107.332.912.384</u>
LABA (RUGI) OPERASIONAL	<u>5.973.919.218</u>		<u>5.730.583.458</u>
Beban Usaha			
Beban Pemasaran	89.264.556	2.q, 27	102.259.895
Beban Administrasi dan Umum	3.760.278.211	2.q, 28	3.473.191.849
Jumlah Beban Usaha	<u>3.849.542.767</u>		<u>3.575.451.744</u>
LABA (RUGI) USAHA	<u>2.124.376.451</u>		<u>2.155.131.714</u>
Pendapatan (Beban) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	89.127.115	2.q, 29	113.664.103
Beban Non Operasional	<u>(275.504.658)</u>	2.q, 30	<u>(318.535.241)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	<u>(186.377.543)</u>		<u>(204.871.138)</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>1.937.998.909</u>		<u>1.950.260.577</u>
Taksiran Biaya Pajak Penghasilan	<u>(71.702.666)</u>	2.s, 31	<u>(126.860.580)</u>
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	<u>1.866.296.243</u>		<u>1.823.399.997</u>

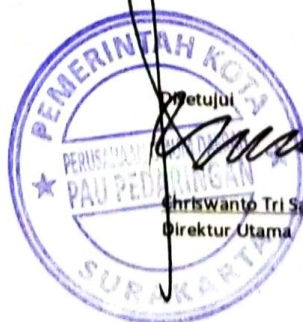
Surakarta, 06 Maret 2024

Dibuat

Anjali Laras Ati
Staf Akuntansi

Diperiksa

Helmi Prasetyaningrum, SE.
Sekretaris Perusahaan



Ditandatangani

Chriswanto Tri Santoso, SE, MM.
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dalam rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Selisih Penyertaan Modal Aset	Dana Cadangan	Dana - Dana	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Saldo Ekuitas
Saldo 31 Desember 2021	272.934.428.050	(24.794.878)	2.679.634.388	716.443.772	2.481.116.284	278.786.827.616
Penambahan	-	-	496.223.257	189.164.968	-	685.388.224
Pengurangan	-	-	-	-	(2.481.116.284)	(2.481.116.284)
Laba Rugi Tahun 2022	-	-	-	-	1.823.399.997	1.823.399.997
Saldo 31 Desember 2022	272.934.428.050	(24.794.878)	3.175.857.645	905.608.740	1.823.399.997	278.814.499.553
Penambahan	-	-	364.679.999	547.019.999	-	911.699.999
Pengurangan	-	-	-	(399.514.988)	(1.823.399.997)	(2.222.914.984)
Laba Rugi Tahun 2023	-	-	-	-	1.866.296.243	1.866.296.243
Saldo 31 Desember 2023	272.934.428.050	(24.794.878)	3.540.537.644	1.053.113.751	1.866.296.243	279.369.580.810

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
(Dalam rupiah)

Keterangan	2 0 2 3	2 0 2 2
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.866.296.243	1.823.399.997
Penyesuaian Untuk :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	986.224.393	1.058.029.778
Perubahan Modal Kerja		
Penurunan (Kenaikan) Piutang Usaha	(430.838.329)	3.251.016.044
Penurunan (Kenaikan) Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-	-
Penurunan (Kenaikan) Piutang Lainnya	-	-
Penurunan (Kenaikan) Persediaan	431.478.225	(945.320.796)
Penurunan (Kenaikan) Uang Muka	(293.888.443)	(631.001.702)
Penurunan (Kenaikan) Biaya Dibayar Dimuka	(492.681.381)	(1.234.893.564)
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Yang Akan Diterima	(41.780.441)	(157.333.188)
Penurunan (Kenaikan) Utang Bank Jangka Pendek	(583.333.333)	1.000.000.000
Penurunan (Kenaikan) Utang Usaha	1.902.051.419	(3.152.716.777)
Penurunan (Kenaikan) Utang Pajak	167.393.909	(132.905.556)
Penurunan (Kenaikan) Utang Sewa Guna Usaha (SHU)	-	(280.366.414)
Penurunan (Kenaikan) Beban Akrua	(84.350.605)	77.911.715
Penurunan (Kenaikan) Pendapatan Diterima Dimuka	(316.597.539)	(323.378.946)
Penurunan (Kenaikan) Utang Lancar Lainnya	(795.627.447)	532.955.479
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	2.314.346.671	885.396.070
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Penurunan (Kenaikan) Tanah	-	-
Penurunan (Kenaikan) Bangunan	-	(200.883.303)
Penurunan (Kenaikan) Jalan, Pagar, Emplasemen	-	(63.000.001)
Penurunan (Kenaikan) Instalasi Listrik dan Air	(13.900.000)	(89.400.001)
Penurunan (Kenaikan) Mesin dan Peralatan	(180.000.000)	(8.650.000)
Penurunan (Kenaikan) Kendaraan	-	-
Penurunan (Kenaikan) Inventaris	(16.385.353)	(122.549.075)
Penurunan (Kenaikan) Aset Lain-lain	(45.074.982)	23.516.697
Penurunan (Kenaikan) Utang Bank Jangka Panjang	(416.666.667)	416.666.667
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(672.027.002)	(44.299.015)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Penurunan (Kenaikan) Dana Cadangan	364.679.999	496.223.257
Penurunan (Kenaikan) Dana-Dana	147.505.012	189.164.968
Penurunan (Kenaikan) Laba (Rugi) Tahun Lalu	(1.823.399.997)	(2.481.116.284)
Jumlah Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(1.311.214.986)	(1.795.728.059)
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	331.104.683	(954.631.004)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.864.843.261	2.819.474.265
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.195.947.944	1.864.843.261

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Pusat Pergudangan Kota “Pedaringan” Surakarta didirikan pada tanggal 22 Oktober 1984 berdasarkan Peraturan Daerah No. 4 tahun 1984. Dalam rangka usaha pergudangan, Pemerintah Kota Surakarta mengadakan kontrak pengelolaan usaha dengan PT Bhanda Ghara Rekso (Persero) selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Juli 2001 sampai dengan 1 Juli 2006 dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Surakarta melalui Surat Keputusan no. 18/DPRD/VII/2001 tertanggal 9 Agustus 2001. Setelah masa kontrak pengelolaan berakhir, aset dan manajemen diserahkan kembali kepada Pemerintah Kota Surakarta.

Dengan Pertimbangan:

Bahwa Pusat Pergudangan Kota “Pedaringan” Surakarta merupakan salah satu aset Pemerintah Kota Surakarta yang perlu dikelola secara profesional dengan menganut prinsip-prinsip *“good corporate governance”* sehingga terwujud pengelolaan yang efektif dan efisien agar memperoleh pendapatan yang maksimal guna memajukan perekonomian daerah ;

Bahwa dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan Pusat Pergudangan Kota “Pedaringan” Surakarta maka dipandang perlu mendirikan lembaga dalam bentuk Perusahaan Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 3 Tahun 2009, didirikan Perusahaan Daerah Pusat Pergudangan Kota “Pedaringan” Surakarta yang diberi nama Perusda PPK “Pedaringan” Surakarta.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 6 Tahun 2017, Perusahaan Daerah Pusat Pergudangan Kota “Pedaringan” Surakarta berubah nama menjadi Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan Kota Surakarta”.

Pada tahun 2022 Pemerintah Kota Surakarta melakukan perubahan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 6 Tahun 2017 tentang Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan” Kota Surakarta untuk menyesuaikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah dan Permendagri Nomor 118 Tahun 2018 tentang Rencana Bisnis, Rencana Kerja Dan Anggaran, Kerja Sama, Pelaporan Dan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah, penambahan modal dasar sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah) dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 12 Tahun 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta (Perumda PAU Pedaringan Kota Surakarta).

b. Maksud dan Tujuan Pendirian

Maksud pendirian Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta adalah untuk meningkatkan peran dan fungsi Badan Usaha Milik Daerah dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, menggali dan meningkatkan potensi pendapatan asli daerah guna mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan pendirian Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta adalah:

- Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya.
- Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa bermutu bagi pemenuhan hajat hidup masyarakat sesuai kondisi, karakteristik dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik; dan

- Memperoleh laba dan/atau keuntungan.

c. Tempat dan Kedudukan

Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta berkedudukan dan berkantor di Jl. Ketingan No. 1 Jebres, Kota Surakarta.

d. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) No. 12 Tahun 2022 Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta, maka modal dasar Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta ditetapkan sebesar Rp. 372.934.428.050,- (tiga ratus tujuh puluh dua milyar sembilan ratus tiga puluh empat juta empat ratus dua puluh delapan ribu lima puluh rupiah).

- 1) Penyertaan modal dari Pemerintah Kota Surakarta sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 1 Tahun 2011.
- 2) Penyertaan modal dari Pemerintah Kota Surakarta sebesar Rp. 259.934.428.050,- (dua ratus lima puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga puluh empat juta empat ratus dua puluh delapan ribu lima puluh rupiah) sesuai dengan Perda Kota Surakarta No. 4 Tahun 2017 yang diwujudkan dalam bentuk barang dan uang.
 - Barang sebagaimana dimaksud adalah:
 - a. Tanah Hak Pakai nomor: 00103 Kelurahan Jebres, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta kurang lebih 146,781 m² senilai Rp. 252.463.320.000,- (dua ratus lima puluh dua milyar empat ratus enam puluh tiga juta tiga ratus dua puluh ribu rupiah).
 - b. Bangunan seluas kurang lebih 11.390,95 m² senilai Rp. 3.471.108.050,- (tiga milyar empat ratus tujuh puluh satu juta seratus delapan ribu lima puluh rupiah).
 - Uang sebagaimana dimaksud adalah sebesar Rp. 4.000.000.000,- (empat milyar rupiah).
- 3) Penyertaan modal dari Pemerintah Kota Surakarta sebesar Rp. 12.000.000.000,- (dua belas milyar rupiah) sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 13 Tahun 2018.
 - Dengan pengalokasian sebagai berikut:
 - a. sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah) pada Tahun Anggaran 2018.
 - b. sebesar Rp. 11.000.000.000,- (sebelas milyar rupiah) pada Tahun Anggaran 2019.

Sampai dengan pelaporan per 31 Desember 2023 Modal Penyertaan adalah sebesar Rp. 272.934.428.050,- (dua ratus tujuh puluh dua milyar sembilan ratus tiga puluh empat juta empat ratus dua puluh delapan ribu lima puluh rupiah).

Berdasarkan Keputusan Wali Kota Surakarta Nomor 891/97.1 Tahun 2023 tentang Laporan Keuangan Tahun 2022 Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta dengan Laba Bersih yang dibukukan sebesar Rp. 1.823.399.997,- (Satu Milyar Delapan Ratus Dua Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah) dengan rincian distribusi laba sebagai berikut:

No	Uraian	%	Rp. Nominal
1	Dana Cadangan	20%	Rp. 364.679.999,40
2	Bagian Laba Daerah (Deviden)	50%	Rp. 911.699.998,50
3	Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum, Pelayanan Dasar dan Usaha Perintisan Perumda	5%	Rp. 91.169.999,85
4	Tanggung jawab sosial dan lingkungan	5%	Rp. 91.169.999,85

5	Tantiem	4%	Rp. 72.935.999,88
6	Bonus Untuk Pegawai	4%	Rp. 72.935.999,88
7	Dana Kesejahteraan	6%	Rp. 109.403.999,82
8	Peningkatan Sumber Daya Manusia dan Pembinaan	6%	Rp. 109.403.999,82
	Jumlah		Rp. 1.823.399.997,00

e. Susunan Direksi dan Dewan Pengawas

Susunan Direksi dan Dewan Pengawas Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : Chriswanto Tri Santoso, SE., MM,
Sesuai dengan Keputusan Walikota Surakarta Nomor 539/99 tahun 2020 tanggal 30 September 2020 tentang Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha "PEDARINGAN" Kota Surakarta (Periode 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2024).
- Direktur : Bernadetha Marina Pietradevi, SE.
Sesuai dengan Keputusan Walikota Surakarta Nomor 539/98 tahun 2020 tanggal 30 September 2020 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha "PEDARINGAN" Kota Surakarta (Periode 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2024).
- Ketua Dewan Pengawas : Budi Murtono, SE., M.Si.
Sesuai dengan Keputusan Walikota Surakarta Nomor 561/60.3 tahun 2022 tanggal 21 Juli 2022 tentang pengangkatan Ketua Dewan Pengawas Perusahaan Umum Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha "PEDARINGAN" Kota Surakarta (Periode 21 Juli 2022 sampai dengan 10 Januari 2024).
- Anggota Dewan Pengawas : Drs. Sukendar Tri Cahya Kemat, M.Si
Sesuai dengan Keputusan Walikota Surakarta Nomor 539/27 tahun 2021 tanggal 9 Februari 2021 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha "PEDARINGAN" Kota Surakarta (Periode 11 Januari 2021 sampai dengan 10 Januari 2024).

f. Legalitas

1. Peraturan Daerah (Perda) Nomor 3 Tahun 2009, tentang pendirian Perusahaan Daerah Pusat Pergudangan Kota "Pedaringan" Surakarta yang diberi nama Perusda PPK "Pedaringan" Surakarta ditetapkan tanggal 15 Mei 2009.
2. Perubahan Pertama : Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 6 tahun 2017 Perusda PPK "Pedaringan" Surakarta berubah nama menjadi Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha "Pedaringan" Kota Surakarta ditetapkan tanggal 9 Juni 2017.

3. Perubahan Kedua : Peraturan Daerah Kota Surakarta Nomor 12 tahun 2022 tentang Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta ditetapkan tanggal 23 Desember 2022.
4. Peraturan Walikota Surakarta Nomor 14 Tahun 2010, tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah (Perda) tentang pendirian Perusahaan Daerah Pusat Pergudangan “Pedaringan” Surakarta ditetapkan tanggal 17 Februari 2010.
5. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) - Bentuk Usaha Lainnya (BUL) Nomor 11.16.2.49.10607 tanggal 10 Juli 2018 berlaku s/d tanggal 22 Februari 2023 dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Surakarta.
6. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) - Perusahaan Menengah (PM) Nomor 510.41/Rub/0721/PM/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu Kota Surakarta.
7. Surat Keterangan Terdaftar di Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah II KPP Pratama Surakarta dengan surat Keterangan Terdaftar No. S-7426KT/WPJ.32/KP.0603/2017, dengan nama Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan” Kota Surakarta, terdaftar 10 Oktober 2006.
8. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak di Direktorat Jendral Pajak Jawa Tengah II KPP Pratama Surakarta dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 02.581.0987.526.000, dengan nama Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha “Pedaringan” Kota Surakarta, terdaftar 13 Oktober 2006.
9. Surat Keterangan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 0308230044719 dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 03 Agustus 2023.
10. Surat Keterangan Nomor: 0308230044719 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Industri (KBLI) tentang kode KBLI dan nama KBLI.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi Laporan Keuangan disusun berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). Pokok-pokok kebijakan akuntansi yang dilaksanakan Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Laporan Keuangan

Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan Laporan Keuangannya diterbitkan untuk tujuan umum (*General Purpose Financial Statement*) bagi pengguna eksternal. Dengan demikian Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta dapat menerapkan SAK-ETAP dalam penyusunan laporan keuangannya.

Penyajian laporan keuangan Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta didasarkan pada sejumlah asumsi-asumsi sebagai berikut :

- 1) Penyajian Wajar
- 2) Kepatuhan terhadap SAK-ETAP
- 3) Kelangsungan Usaha
- 4) Frekuensi Pelaporan
- 5) Konsistensi
- 6) Komparatif
- 7) Materialitas dan Agregasi

Laporan Keuangan yang lengkap meliputi :

a) Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan Perusahaan yang terdiri atas aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu saat tertentu. Unsur-unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut :

- Aset adalah sumber daya yang dikuasai sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomis di masa yang akan datang;
- Kewajiban merupakan kewajiban masa kini Perusahaan yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan keluarnya sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis;
- Ekuitas adalah hak residual atas aset suatu Perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menggambarkan hasil usaha Perusahaan pada periode waktu tertentu yang merupakan hubungan antara penghasilan dan beban Perusahaan. Unsur-unsur laporan laba rugi yang secara langsung terkait dengan pengukuran laba/rugi adalah penghasilan dan beban.

- Penghasilan (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aset Perusahaan, atau penurunan kewajiban, yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.
- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus kas keluar atau berkurangnya aset atau terjadinya kewajiban, yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kekayaan kepada penanam modal (pemilik organisasi). Beban mencakup beban dan kerugian yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas Perusahaan.
- Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas/operasional Perusahaan yang biasa, antara lain: beban konservasi, beban pokok penjualan barang dagang, beban tenaga kerja, beban administrasi dan umum, beban pemasaran, beban pemeliharaan, beban penyusutan aktiva tetap, beban pajak, dan beban lain-lain serta beban di luar usaha lainnya.
- Kerugian mencerminkan pos yang memenuhi definisi beban yang mungkin atau tidak mungkin timbul dari pelaksanaan aktivitas Perusahaan, misalnya: penurunan nilai piutang, penurunan nilai persediaan, penurunan nilai aset tetap, dan penurunan nilai investasi pada surat berharga.

c) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menunjukkan laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan.

d) Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan arus kas suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha Pedaringan Kota Surakarta melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan metode tidak langsung. Dalam metode tidak langsung, laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas adalah meliputi kas ditangan (*cash on hand*) dan simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dengan mata uang rupiah. Jika ada transaksi dalam mata uang asing maka akan dijabarkan kedalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam

rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

d. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang terkategori sebagai transaksi hubungan istimewa diatur di SAK-ETAP Bab 28 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa".

Transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 7, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaris) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaris* dan *fellow subsidiaris*).
- 2) Perusahaan Asosiasi (*associated company*).
- 3) Perorangan baik yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga adalah mereka dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi, manajer dari perusahaan serta anggota dekat orang-orang tersebut.
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki secara langsung ataupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan perusahaan sebesar jumlah nilai neto setelah dikurangi dengan saldo penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan cara penelaahan dan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur, dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

f. Investasi Pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak perusahaan adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas sehingga mendapat manfaat dari aktivitas tersebut. Perusahaan asosiasi adalah suatu entitas dimana perusahaan mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau bagian dalam *joint venture*.

Perusahaan mencatat investasi pada anak perusahaan dengan metode ekuitas (*equity method*) sedangkan investasi pada perusahaan investasi dicatat dengan metode biaya (*cost method*).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan biaya atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Penilaian biaya ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

Nilai realisasi bersih ditentukan sebesar harga jual dikurangi dengan biaya menyelesaikan dan menjual. Entitas mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

h. Biaya dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti Investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan atau dijual secara operasional perusahaan. Pada saat pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan. Setelah perolehan awal diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset Tetap dinilai sebesar harga perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

Pajak-pajak yang dapat di kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Kegiatan revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK-ETAP).

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif (%)	Umur Ekonomis
Gedung	5% s/d 10%	10 s/d 20 tahun
Mesin	6,25% s/d 12,5%	8 s/d 16 tahun
Peralatan Kantor	25%	4 tahun
Kendaraan	12,5% s/d 25%	4 s/d 8 tahun
Perabot dan Perlengkapan Kantor	25%	4 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang

dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan didapat dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui perusahaan dalam laporan laba rugi dan tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

l. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Utang Pajak

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak terutang berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pajak yang telah dipotong dari *supplier* dan karyawan.

n. Beban Akruai

Liabilitas untuk beban akrual yang terklasifikasi lancar dinyatakan sebesar jumlah nominal tercatat, diestimasi sebesar nilai wajarnya. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan jika definisi sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai kebijakan akuntansi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan jika definisi sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi individual akun pelanggan jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam kondisi tersebut maka perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi dan kondisi yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatatkan provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh perusahaan

Provisi spesifik ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan secara terus menerus jika tambahan informasi yang diterima dapat mempengaruhi jumlah penyisihan untuk pembentukan piutang ragu-ragu.

Estimasi dan Asumsi

Perusahaan dan Entitas bisnisnya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen melakukan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Hal tersebut merupakan umur aset yang secara umum diharapkan terjadi dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar, jika ada, dari persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi dan kondisi yang dapat dicerminkan adanya keusangan, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

o. Pajak Penghasilan

Perseroan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perseroan dan tidak mengakui pajak tangguhan.

p. Imbalan Pasca Kerja

Berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang imbalan kerja, setiap perusahaan wajib memperhitungkan Imbalan Pasca Kerja (Pesangon dan Pensiun) untuk karyawannya sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 sebagaimana sesuai dalam PSAK 24 Revisi 2013.

Perusahaan mengakui imbalan pasca kerja dalam hal pekerja mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja diperhitungkan berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja adalah program ketenagakerjaan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa;

a. Penjualan Barang

Penjualan barang diakui ketika perusahaan mengirimkan produk ke pelanggan, pelanggan telah menerima barang dan terdapat keyakinan memadai bahwa piutang dari penjualan tersebut dapat tertagih.

b. Penjualan Jasa

Penjualan jasa diakui ketika jasa tersebut diberikan, dengan memperhitungkan tingkat penyelesaian transaksi, yaitu proposi jasa aktual yang diberikan dibandingkan dengan jasa secara keseluruhan.

c. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban, namun jika ada, maka uraian dan sifat kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan.

s. Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini

atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak dimasa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui. Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

PERUSAHAAN UMUM DAERAH
PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA PEDARINGAN KOTA SURAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Kas Tunai		
Kas Besar	424.233.893	483.984.599
Kas Cilegon	10.391.138	2.979.082
Kas Link Aja	3.579.000	2.100.395
Kas Kecil	2.414.817	1.937.118
Kas Bidang SPBU	1.209.625	188.172
Kas Marunda	805.000	805.000
IPAYMU	188.172	7.000
Kas Bidang Perdagangan	133.059	6.236.293
Kas Tokopedia	7.000	4.889.500
Kas Bidang Pembelian	3.240	6.294.673
Jumlah Kas Tunai	442.964.944	509.421.832
Setara Kas		
BPD Jateng	665.577.460	215.319.653
Bank BNI	607.825.723	859.528.870
Bank Mandiri	149.950.657	7.609.106
Bank BCA	140.654.657	63.288.856
BKK Jateng Cab Utama Semarang	98.333.333	98.333.333
Bank BRI	81.699.045	17.871.822
Bank Muamalat	5.095.453	4.935.453
Bank UOB Buana	3.596.450	4.077.669
Bank Solo (Tabungan)	250.000	250.000
Giro Pos	222	66.285.090
BKK Pasar Kliwon	-	7.553.695
BPR Bank Karanganyar	-	9.298.750
BKK Jateng Cab Surakarta	-	944.133
Bank BRI Ops Gate	-	125.000
Jumlah Setara Kas	1.752.983.000	1.355.421.429
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.195.947.944	1.864.843.261

Kas dan setara kas merupakan kas kecil, kas besar, kas di bank dan deposito yang jatuh tempo di bawah 3 bulan (terklasifikasi setara kas) dalam bentuk mata uang kertas dan logam yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah per 31 Desember 2023 dan 2022.

Deposito berjangka merupakan deposito dengan jangka waktu kurang dari 3 bulan, sehingga diklasifikasikan sebagai “kas dan setara kas”.

Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis telah diungkapkan tersendiri (lihat laporan arus kas-pada laporan keuangan pokok) yang mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

4. PIUTANG USAHA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Piutang Usaha		
Piutang Usaha Jasa Pergudangan	1.906.349.722	1.918.566.022
Piutang Usaha Jasa Angkutan/Logistik	1.550.424.203	1.279.534.041
Piutang Usaha Perdagangan	1.122.741.646	805.559.266
Piutang Usaha Jasa Penitipan Kendaraan dan Sewa	368.547.924	311.091.150
Piutang Usaha SPBU	233.881.016	436.355.703
Piutang Usaha Jasa Fumigasi	3.000.000	3.000.000
Jumlah Piutang Usaha	5.184.944.511	4.754.106.182

Piutang usaha perusahaan merupakan piutang kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan entitas, karena secara langsung, atau tidak langsung. Pihak usaha lainnya adalah entitas asosiasi dan/atau personel manajemen kunci yang dapat mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian dan memiliki pengaruh signifikan atas entitas.

5. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(207.821.000)	(207.821.000)
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(207.821.000)	(207.821.000)

Saldo penyisihan piutang tak tertagih diatas merupakan saldo penyisihan piutang tak tertagih milik perusahaan tahun 2023 dan 2022.

6. PIUTANG LAINNYA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Piutang Lainnya	4.852.960	4.852.960
Jumlah Piutang Lainnya	4.852.960	4.852.960

Saldo piutang lainnya diatas merupakan saldo piutang lainnya milik perusahaan tahun 2023 dan 2022.

7. PERSEDIAAN

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Persediaan Sembako Perdagangan	1.300.494.430	1.258.545.891
Persediaan BBM	712.510.643	1.178.222.657
Persediaan Ban dan Sparepat Truck	152.465.000	159.465.000
Persediaan Plastik Kemasan Beras	148.389.621	150.889.621
Persediaan Cetakan	15.648.100	11.923.100
Persediaan Oli dan Gas	10.417.950	12.357.700
Jumlah Persediaan	2.339.925.744	2.771.403.969

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun buku, manajemen berpendapat bahwa persediaan usang atau penurunan nilai persediaan tidak teridentifikasi secara material dan signifikan, dan oleh karena itu tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada akhir tahun buku. Persediaan dinyatakan sebesar nilai lebih rendah antara biaya perolehan atau realisasi bersih dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

8. UANG MUKA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Uang Muka Intern		
Project Perdagangan Jagung Kering & Gabah	179.500.000	201.000.000
Perjalanan Dinas	52.904.399	-
DP pengadaan jagung basah	36.000.000	-
Pengadaan Camera Cabin	5.600.000	-
Uang Jalan Truk Pos	3.600.000	5.400.000
Pengembangan Sistem Informasi Terpadu	-	23.100.000
Pemasangan Listrik	-	6.950.000
Pembuatan Cylinder Plastik Kemas Beras	-	6.000.000
Lainnya	-	20.100.000
Jumlah Uang Muka Intern	277.604.399	262.550.000
Uang Muka Pajak		
Uang Muka PPh Pasal 23/26	2.200.561.418	1.999.837.202
Lebih Bayar PPN Dalam Negeri	221.265.621	217.059.548
Uang Muka PPh Pasal 4 ayat 2	147.332.504	179.286.217
Uang Muka PPN Masukan	133.460.925	481.565
Uang Muka PPh Pasal 25/29	78.947.262	102.464.210
Uang Muka PPh Pasal 21	-	3.074.068
Uang Muka PPN Keluaran (DN Batal)	-	530.875
Jumlah Uang Muka Pajak	2.781.567.730	2.502.733.685
Jumlah Uang Muka	3.059.172.129	2.765.283.685

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Biaya Pesangon	1.513.625.270	1.443.959.934
Biaya PBB	1.110.298.421	849.331.731
Biaya Angkutan	314.242.940	321.792.940
Biaya Perjalanan Dinas	287.378.807	176.689.230
Biaya Penghapusan Aset Bangunan Kantor Expedisi	258.300.000	290.590.000
Biaya Konsultan dan Kepanitiaan	95.691.385	120.113.609
Biaya Agenda Tahunan	77.310.352	-
Biaya Penanggulangan Bencana	55.000.000	60.000.000
Biaya Sewa Truk Trailer	51.125.000	68.125.000
Biaya Asuransi Biji Plastik	43.728.551	53.488.881
Biaya Sewa Kantor	41.825.000	35.991.667
Biaya Pemeliharaan Bangunan	39.856.250	34.367.250
Biaya Provisi, Notaris, dan Admintrasi Pinjaman	36.756.610	65.806.610
Biaya Pemadatan Lahan Samping SPBU	32.262.750	-
Biaya Iuran	28.163.333	31.663.333
Biaya Pemeliharaan Inventaris	25.190.167	4.533.500
Biaya Pajak Kendaraan Truk Tronton	25.177.000	-
Biaya Rapat & Silaturahmi	22.121.250	25.321.250
Biaya Urug Jalan di Area Gudang & RMU	20.900.000	-
Biaya Premi Asuransi Bangunan	20.241.249	9.626.490
Biaya Servis Armada	17.127.000	13.601.100
Biaya Perijinan	16.004.500	14.416.667
Biaya Pakaian Dinas	14.500.000	16.760.000
Biaya Premi Asuransi Kendaraan	11.370.134	11.090.566
Biaya Pajak Kendaraan	6.818.875	13.984.542
Biaya Maintenance Access Management System	1.333.336	-
Biaya Bingkisan Relasi	-	12.412.500
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	4.166.348.180	3.673.666.799

Pembayaran dimuka merupakan pengeluaran uang yang sifatnya sebagai pembayaran dimuka yang akan diperhitungkan kemudian maupun pengeluaran-pengeluaran biaya yang baru akan menjadi beban dalam periode berikutnya meliputi segala biaya yang dibayar dimuka dan pajak daerah dibayar dimuka. Pembayaran dimuka juga bersifat uang muka pembelian dan pengeluaran kas dimuka kepada pihak ketiga. Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

10. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Hasil Yang Masih Harus Diterima Angkutan	237.929.796	185.106.677
Hasil Yang Masih Harus Diterima Sewa Gudang	191.753.798	18.155.592
Hasil Yang Masih Harus Diterima Penjualan BBM	105.839.081	346.038.573
Hasil Yang Masih Harus Diterima Perdagangan	76.125.228	38.872.528
Hasil Yang Masih Harus Diterima Sewa Kantor	24.299.573	19.693.936
Hasil Yang Masih Harus Diterima Penitipan Kendaraan, Pengelolaan MCK dan Cuci Mobil	20.768.938	7.068.667
Jumlah Pendapatan Yang Akan Diterima	656.716.413	614.935.973

11. ASET TETAP DAN INVENTARIS

	2022 (Disajikan Kembali)	Penambahan	Pengurangan	2023 (Audited)
Harga Perolehan				
Tanah	252.921.460.079	-	-	252.921.460.079
Bangunan	11.105.607.944	-	-	11.105.607.944
Kendaraan	3.517.681.703	-	-	3.517.681.703
Jalan, Pagar, dan Emplasemen	3.058.482.189	-	-	3.058.482.189
Mesin dan Peralatan	1.978.959.000	180.000.000	-	2.158.959.000
Inventaris	1.966.151.447	16.385.353	-	1.982.536.800
Instalasi Listrik dan Air	262.469.001	13.900.000	-	276.369.001
Harga Perolehan	274.810.811.362	210.285.353	-	275.021.096.716
Akumulasi Depresiasi				
Akumulasi Depresiasi Bangunan	2.609.287.983	387.002.808	-	2.996.290.791
Akumulasi Depresiasi Kendaraan	2.548.005.518	197.168.800	-	2.745.174.318
Akumulasi Depresiasi Inventaris	1.276.604.210	183.020.093	-	1.459.624.303
Akumulasi Depresiasi Mesin dan Peralatan	767.682.813	115.114.980	-	882.797.793
Akumulasi Depresiasi Jalan, Pagar, dan Emplasemen	708.372.118	95.541.048	-	803.913.166
Akumulasi Depresiasi Instalasi Listrik dan Air	173.068.997	8.376.664	-	181.445.661
Jumlah	8.083.021.639	986.224.393	-	9.069.246.032
Nilai Buku Aset Tetap	266.727.789.723			265.951.850.683

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah oleh manajemen, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif. Aset tetap kepemilikan langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan dimulai saat aset siap digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pelaporan, penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan diakhir tahun.

12. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Aset Dalam Penyelesaian		
Pengadaan Sistem Terintegrasi (Sister PEDARINGAN)	48.100.000	-
Pembuatan <i>Cylinder</i> Plastik Kemas Beras SALA	6.000.000	-
Aset Tidak Berwujud	197.545.455	197.545.455
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(185.295.456)	(176.270.438)
Jumlah Aset Lain-Lain-Bersih	66.349.999	21.275.017

Aset lain-lain merupakan aset tidak berwujud yang nilainya diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan amortisasi yang berakhir pada tanggal pelaporan.

13. UTANG BANK

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Bank Jangka Pendek	416.666.667	1.000.000.000
Jumlah Utang Bank	416.666.667	1.000.000.000

Berdasarkan fasilitas kredit PT BPR BKK Jateng (Perseroda) Kantor Cabang Utama Semarang a/n PERUMDA PERGUDANGAN DAN ANEKA USAHA “PEDARINGAN” Kota Surakarta No. 390/SKET/BKK01/V/2022 tertanggal 12 Mei 2022 disebutkan fasilitas kredit sebagai berikut :

Plafond	: Rp. 2.000.000.000 (Dua Miliar Rupiah)
Tujuan	: Modal Kerja
Jangka Waktu	: 24 Bulan
Suku Bunga	: 9% dengan sistem angsuran Flat
Provisi	: 0.5%
Biaya Adm.	: 0.5%
Jadwal Angsuran	: Dibayar setiap tanggal angsuran
Angsuran/bulan	: Rp. 98.333.333/bulan

14. UTANG USAHA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Usaha	2.479.774.323	577.722.904
Jumlah Utang Usaha	2.479.774.323	577.722.904

Utang usaha merupakan utang yang diharapkan dapat dibayar dalam waktu satu tahun dengan menggunakan sumber-sumber yang merupakan aset lancar atau dengan menimbulkan utang lancar lainnya. Liabilitas untuk utang usaha yang terklasifikasi lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (nominal) sebesar nilai wajarnya.

Seluruh saldo utang usaha di atas merupakan utang yang jatuh tempo dalam waktu setahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2023.

15. UTANG PAJAK

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pajak Pertambahan Nilai Pengeluaran	262.789.853	49.468.033
PPh Pasal 29 Badan	81.582.650	136.740.564
PPh Pasal 22	14.029.867	1.363.152
PPh Pasal 23	4.218.976	33.000
PPh Pasal 4 ayat (2)	-	7.622.688
Jumlah Utang Pajak	362.621.345	195.227.436

16. BEBAN AKRUAL

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Biaya Yang Masih Harus Dibayar		
Biaya Reward Petugas SPBU	32.757.411	17.893.783
Biaya Service Fee Penitipan Kendaraan	509.950	2.202.900
Biaya Operasional Perdagangan	-	53.217.135
Biaya Klaim Angkutan	-	20.387.259
Biaya Perjalanan Dinas	-	20.318.500
Biaya Bagi Hasil Kerjasama Penggilingan	-	3.598.390
Jumlah Beban Akrual	33.267.361	117.617.967

Biaya yang masih harus dibayar merupakan rekening berbasis *accrual* yaitu pencatatan transaksi dicatatkan ketika terjadi kewajiban yang dapat diukur secara handal dan akan dibayar setelah penutupan buku per 31 Desember 2023.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Kios Expedisi (GD F)	113.434.826	222.670
PT Indomarco Prismatama (Sewa Minimarket SPBU)	87.000.000	207.000.000
PT Dua Berlian (Sewa Tempat Nitrogen SPBU)	63.888.886	-
PT Panca Budi Niaga (GD H)	35.250.000	-
PT Panca Budi Niaga (GD G)	34.367.568	15.567.568
PT Indobaru Trans Express (Sewa Lahan)	32.006.800	26.839.000
PT Panca Budi Niaga (GD A)	29.375.000	-

PT Panca Budi Niaga (GD D dan E)	28.200.000	27.000.000
Tn. Haryanto	26.666.668	-
Sewa Kantin Expedisi	12.668.920	9.526.624
Bp Deni Mahfudin (Sewa MCK)	12.000.000	-
PT Indobaru Trans Express (Sewa Kantor)	11.229.167	10.208.334
PT Prima Insan Sejahtera (GD I)	10.400.000	-
BPD Kota Surakarta (Sewa Lahan ATM)	8.000.000	20.000.000
Ewarong (Beras)	6.500.000	-
CV Cahaya Asriat Safwan	3.753.750	-
PT Jaya Arnikon (Sewa Lahan)	2.916.667	-
Ibu Nanik Wahyuni (MCK)	2.462.417	1.876.833
PT Transportasi Global Mandiri (BBM Peralite)	2.133.430	-
Tn. A Ari Ponco Setyadi (GD I)	-	187.500.000
PT Peakindo Industri Terintegrasi Teknologi (GD I)	-	126.562.500
Devilia Romadoni (Sewa Tenan Cafe)	-	97.222.222
PT Panca Budi Niaga (GD B)	-	56.250.000
OPD Kota Surakarta	-	31.829.218
Bp. Rizky Gunawan (GD I)	-	10.746.667
PT Galatama (Sewa Open Storage)	-	6.600.000
Bank Indonesia (Voucher Belanja Tumbasembako)	-	3.900.000
Jumlah Pendapatan Diterima Dlmuka	522.254.097	838.851.636

18. UTANG LANCAR LAINNYA

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Koperasi Karya Sembada	74.535.000	-
Uang Jaminan Diterima	3.783.730	3.783.730
Uang Muka Penjualan	1.496.846	455.955.153
Utang Lainnya	154.307.382	570.011.522
Jumlah Utang Lancar Lainnya	234.122.958	1.029.750.405

19. UTANG BANK

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Utang Bank Jangka Panjang	-	416.666.667
Jumlah Utang Bank	-	416.666.667

20. MODAL PENYERTAAN

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Penyertaan Modal Pemerintah Surakarta (Tunai)		
Penyertaan Modal		
Sesuai Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 1 tahun 2011	1.000.000.000	1.000.000.000
Penyertaan Modal		
Sesuai dengan Peraturan Daerah No. 4 Tahun 2017 tentang Modal Dasar Perusda PPK Pedaringan Kota Surakarta	4.000.000.000	4.000.000.000
Penyertaan Modal untuk Pembangunan Unit Usaha SPBU		
Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 13 Tahun 2018, tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surakarta pada Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha "Pedaringan" Kota Surakarta		
Pengalokasian pada Tahun Anggaran 2018 perubahan	1.000.000.000	1.000.000.000
Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 13 Tahun 2018, tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surakarta pada Perumda Pergudangan dan Aneka Usaha "Pedaringan" Kota Surakarta		
Pengalokasian pada Tahun Anggaran 2019	11.000.000.000	11.000.000.000
Penyertaan Modal Pemerintah Surakarta (Non Tunai)	255.934.428.050	255.934.428.050
Penyertaan Modal Tanah dan Bangunan		
Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Surakarta No. 4 Tahun 2017 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kota Surakarta Pada Perusahaan Daerah Pusat Pergudangan Kota "Pedaringan" Surakarta tahun 2017		
Jumlah Modal	272.934.428.050	272.934.428.050

21. SELISIH PENYERTAAN MODAL ASET

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Harga Perolehan Sesuai Neraca		
Tanah	252.463.320.000	252.463.320.000
Bangunan	3.446.313.320	3.446.313.320
Uang Tunai	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	260.909.633.320	260.909.633.320
Harga Perolehan Setelah di Revaluasi	260.934.428.050	260.934.428.050
Selisih Penyertaan Modal	(24.794.730)	(24.794.730)

Jumlah selisih Penyertaan Modal Tersebut terdiri dari		
Selisih Nilai Aset Sebelum Appraisal dengan nilai KSO	32.477.803	32.477.803
Koreksi Akumulasi Penyusutan Kantor Bus	7.682.925	7.682.925
Jumlah	(24.794.878)	(24.794.878)
22. DANA CADANGAN		
	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Dana Cadangan Tujuan th 2007 s/d 2021	1.690.598.786	1.690.598.786
Dana Cadangan Umum th 2006 s/d 2021	1.485.258.859	1.485.258.859
Dana Cadangan th 2022	364.679.999	-
Jumlah Dana Cadangan	3.540.537.644	3.175.857.645
23. DANA-DANA		
	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Dana Pembinaan Umum	740.304.915	630.900.915
Dana Kesejahteraan	205.098.738	205.098.738
Corporate Social Responsibility (CSR)	58.319.087	69.609.087
Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum, Pelayanan Dasar dan Usaha Perintisan Perumda	49.391.012	-
Jumlah Dana-Dana	1.053.113.751	905.608.740
24. LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		
	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.866.296.243	1.823.399.997
Jumlah Laba (Rugi) Tahun berjalan	1.866.296.243	1.823.399.997
25. PENDAPATAN USAHA		
	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pendapatan Jasa Pergudangan		
Sewa	3.268.929.506	2.913.246.754
Handling In	257.376.615	181.713.863
Handling Out	224.199.378	157.804.135
Retribusi	10.257.746	34.958.851
Manajemen Fee	2.450.200	16.752.725
Over Stapel	1.379.750	2.040.000

Angkutan	-	1.600.000
Timbang Ukur	-	298.500
Handling Lembur In	-	192.500
Jumlah Pendapatan Usaha Jasa Pergudangan	3.764.593.195	3.308.607.326
Pendapatan Jasa Angkutan		
Jasa Angkutan	8.201.109.366	7.872.251.539
Sewa Armada Truk	145.500.000	1.054.511.951
Sewa Forklif	13.250.000	22.150.000
Jumlah Pendapatan Jasa Angkutan	8.359.859.366	8.948.913.490
Pendapatan Perdagangan		
Penjualan Project	6.640.940.160	3.246.163.582
Perdagangan Beras	5.450.601.551	3.393.495.917
Jagung	4.697.165.108	5.015.199.824
Bawang Merah	4.189.089.453	83.757.639
Readymix	2.951.752.500	-
Minyak Goreng	1.196.977.534	330.105.800
Kedelai	1.062.185.150	13.193.284.550
Gula Pasir	744.998.094	189.797.100
Perdagangan Beras PK	170.485.200	-
Semen	127.238.997	102.574.594
Gabah Kering Panen (GKP)	75.857.400	325.145.859
Tas Kemasan	60.604.000	19.575.500
Penjualan E Commerce	42.767.200	195.621.463
Karung	18.201.050	12.604.600
Frozen Food	17.258.213	34.804.200
Telur	4.123.200	354.027.625
Bawang Putih	1.610.000	161.529.780
Ongkos Kirim	225.000	110.000
Bekatul	-	213.557.450
Apel	-	176.676.000
Kacang	-	47.684.860
Kacang Hijau	-	32.171.750
Cabai	-	25.675.262
Kecap	-	1.647.000
Teh	-	799.000
Biskuit	-	38.000
Mie Instan	-	12.000
Jumlah Pendapatan Perdagangan	27.452.079.809	27.156.059.355
Pendapatan Jasa Penitipan Kendaraan dan Sewa		
Penitipan Kendaraan	1.014.299.200	961.907.000
Sewa	253.683.751	122.655.435
Over Stapel/Tukar Muat	62.125.000	69.452.000
Retribusi	57.927.649	33.478.735
Jasa Staffing	36.300.000	27.500.000

MCK	9.789.117	5.257.185
Penginapan/Cuci Kendaraan	-	350.000
Jumlah Pendapatan Penitipan Kendaraan dan Sewa	1.434.124.717	1.220.600.355
Pendapatan SPBU		
Pertamax	33.151.370.840	27.745.386.150
Pertalite	24.790.689.577	36.625.401.198
Dexlite	5.003.867.205	2.882.063.276
Pertamina Dex	3.261.941.407	2.944.566.642
Pertamax Turbo	1.716.928.125	1.966.848.432
Sewa Ruang	265.666.676	208.125.118
Gas	6.283.500	35.454.000
Oli	6.258.000	16.970.500
Retribusi	4.500.000	4.500.000
Jumlah Pendapatan SPBU	68.207.505.330	72.429.315.316
Jumlah Pendapatan Usaha	109.218.162.417	113.063.495.842

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguhan, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu nilai kini seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait.

26. BEBAN OPERASIONAL

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
a. Beban Jasa Pergudangan		
Beban Kantor dan Umum	521.869.910	465.987.713
Beban Operasional Langsung	398.795.097	264.081.585
Beban Penyusutan	245.446.636	242.847.718
Beban Pegawai	235.589.073	239.853.958
Beban Kendaraan/Armada	2.978.060	4.073.076
Beban Amortisasi	1.067.512	11.211.688
Jumlah Beban Jasa Pergudangan	1.405.746.288	1.228.055.738
b. Beban Angkutan		
Beban Operasional Langsung	7.167.651.186	7.422.900.456
Beban Pegawai	361.192.675	460.905.520
Beban Penyusutan	161.858.368	264.792.501
Beban kendaraan/Armada	122.966.646	139.290.282
Beban Kantor dan Umum	80.718.341	113.719.956
Jumlah Beban Angkutan	7.894.387.216	8.401.608.715

c. Beban Perdagangan

Beban Operasional Langsung	25.618.790.264	25.579.121.307
Beban Pegawai	402.380.009	341.550.299
Beban kantor dan Umum	121.563.898	115.420.520
Beban Penyusutan	30.770.586	28.044.382
Beban Kendaraan/Armada	28.901.287	22.986.524
Beban Amortisasi	7.500.000	7.500.000
Jumlah Beban Perdagangan	26.209.906.044	26.094.623.032

d. Beban Jasa penitipan Kendaraan dan Sewa

Beban Operasional Langsung	212.504.293	184.859.438
Beban Pegawai	190.449.122	179.898.480
Beban kantor dan Umum	57.457.500	69.493.466
Beban Kendaraan/Armada	-	60.000
Jumlah Beban Jasa Penitipan Kendaraan dan Sewa	460.410.916	434.311.385

e. Beban SPBU

Beban Operasional Langsung	65.896.069.064	69.739.882.858
Beban Pegawai	752.525.179	870.037.233
Beban Kantor dan Umum	315.969.029	272.628.913
Beban Penyusutan	305.722.692	289.457.010
Beban kendaraan/Armada	3.506.770	2.307.500
Jumlah beban SPBU	67.273.792.735	71.174.313.514
Jumlah Beban Operasional	103.244.243.198	107.332.912.384

Beban Operasional diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

27. BEBAN PEMASARAN

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Beban Entertainment	53.256.672	47.597.983
Beban Iklan/Reklame	27.007.884	12.361.662
Beban Representatif	7.000.000	37.500.000
Beban Insentif Pemasaran	2.000.000	-
Beban Pengembangan	-	3.778.500
Beban Discount	-	1.021.750
Jumlah Beban Pemasaran	89.264.556	102.259.895

Beban Pemasaran diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Beban Gaji Pegawai	2.384.744.062	2.385.817.745
Beban Kantor dan Umum	983.353.655	751.423.357
Beban Penyusutan	242.426.111	232.888.180
Beban Kendaraan/Armada	149.296.878	98.257.557
Beban Amortisasi	457.506	4.805.009
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	3.760.278.212	3.473.191.848

Beban Administrasi Umum diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pendapatan Jasa Giro	4.737.958	8.490.832
Pendapatan Penjualan Kartu e-toll	3.055.000	10.205.000
Pendapatan Klaim	2.943.260	52.745.196
Pendapatan Admin Top-up Saldo e-toll	2.152.500	5.114.000
Pendapatan Bunga Deposito	1.304.877	3.403.826
Pendapatan Materai	1.060.109	900.200
Pendapatan Pembulatan Kas/Tagihan	378.269	306.590
Pendapatan Hasil Lain-lain	73.495.144	32.498.460
Jumlah Pendapatan Non Operasional	89.127.115	113.664.103

Pendapatan Non Operasional diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

30. BEBAN NON OPERASIONAL

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Beban Bunga Pinjaman	179.999.996	177.635.048
Beban Administrasi Bank	41.855.646	52.816.869
Beban Klaim	14.562.971	46.782.573
Beban Pajak Bunga Bank	719.311	1.284.815
Beban Pembelian Kartu e-toll	400.000	11.880.000
Beban Materai	20.000	60.000
Beban Pembulatan Kas/Tagihan	306	-
Beban Lain-lain	37.946.428	28.075.936
Jumlah Beban Non Operasional	275.504.658	318.535.241

Beban Non Operasional diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

31. PAJAK PENGHASILAN

	2023 (Audited)	2022 (Disajikan Kembali)
Pajak Penghasilan	71.702.666	126.860.580
Jumlah Pajak Penghasilan	71.702.666	126.860.580

Pajak Penghasilan diakui pada saat terjadinya transaksi (basis akrual).

32. REKLASIFIKASI PERKIRAAN

Beberapa perkiraan dalam penyajian laporan keuangan untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, telah dilakukan reklasifikasi dan diungkapkan sesuai dengan standar penyajian prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).

33. SIFAT DAN LUAS AUDIT

Audit yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Umum Daerah Pergudangan dan Aneka Usaha PEDARINGAN Kota Surakarta untuk periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 bersifat umum (General Audit), yaitu suatu audit yang bertujuan untuk menilai kewajaran penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Audit dilaksanakan sesuai dengan Standar Auditing dan oleh karenanya termasuk pengujian atas catatan pembukuan dan prosedur audit yang sesuai dengan keadaan.

34. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, yang diselesaikan pada tanggal 6 Maret 2024.